Surokim, S.Sos., S.H., M.Si.
Ludfi Afandi, S.TP.

Orkestrasi dan Prestasi Manajemen Kemahasiswaan

Hasil Kinerja 2024



Pengantar : **Prof. Dr. Safi, S.H. M.H.**

ORKESTRASI & PRESTASI
MANAJEMEN
KEMAHASISWAAN
HASIL KINERJA 2024

PENULIS:
Surokim, S.Sos., S.H., M.Si.
Ludfi Afandi, S.TP.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

ORKESTRASI & PRESTASI MANAJEMEN KEMAHASISWAAN HASIL KINERJA 2024

Copyright @2025 By Surokim, S.Sos., S.H., M.Si. & Ludfi Afandi, S.TP.

All right reserved

Penulis
Surokim, S.Sos., S.H., M.Si.
Ludfi Afandi, S.TP.
Desain Sampul
Aswan Kreatif
Tata Letak
AtikaNS
Editor
Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website
https://penerbitkbm.com
www.penerbitbukumurah.com
Email
naskah@penerbitkbm.com
Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook
Instagram
@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyalin naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

QRSBN: 62-0174-02503-9
Cetakan ke-1, April 2025
15 x 23 cm, xxvi + 70 halaman

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah
Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PENGANTAR & APRESIASI REKTOR

Energi Menguatkan Kompetensi & Prestasi

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Izinkan saya menyampaikan apresiasi atas ikhtiar yang dilakukan bidang kemahasiswaan UTM untuk melaporkan kinerjanya kepada publik melalui buku yang bisa dibaca secara luas kepada publik. Menurut saya tradisi ini baik sebagai ciri khas masyarakat akademis dan bisa menciptakan dan memperkuat *trust* publik kepada UTM sebagai institusi pendidikan tinggi yang senantiasa terkoneksi dan *engage* dengan masyarakat dan *user*-nya.

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Laporan yang disusun tidak hanya menjadi bukti kinerja, tetapi juga bisa menjadi bahan evaluasi sekaligus sumber inspirasi, membuka peluang masukan dari publik agar kinerja pada tahun mendatang kian baik. Sekali lagi tradisi ini harus terus dikembangkan sehingga kegiatan yang dilakukan bidang kemahasiswaan dapat diketahui publik dan mendapatkan *feedback* dari masyarakat secara luas.

Kegiatan kemahasiswaan pada dasarnya adalah upaya terpadu dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mendorong anak didik yaitu mahasiswa sebagai pembelajar abadi *(learning society).* Mahasiswa yang selalu bersemangat belajar ilmu pengetahuan dan teknologi dan menjadi SDM unggul, tangguh, dan mandiri. Pada intinya proses pembelajaran harus bisa menguatkan upaya menjadikan

mahasiswa berkarakter dan berprestasi. Dua kata kunci kompeten dan prestasi seharusnya bisa menjadi orientasi utama dalam pengembangan kegiatan bidang kemahasiswaan.

Memang tantangan ke kini dan ke depan tidak lagi mudah. Perubahan lingkungan kian dinamis dan kompleks. Hal ini membuat semua pihak harus memiliki kemampuan membaca *best practices* dan *future practices* yang baik. Dua bekal ini akan menentukan kualitas dan daya saing mahasiswa zaman *now.*

Karakter sekali lagi menjadi kunci pertama agar mahasiswa bisa memiliki jiwa positif, memiliki integritas, bisa amanah memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Kunci kedua adalah mahasiswa kompeten, mereka bisa terus belajar meraih prestasi untuk bisa menguatkan SIMKATMAWA kampus dan mengembangkan kapasitas sesuai disiplin ilmunya masing-masing berkelanjutan.

Tidak berhenti di situ seiring dengan perubahan lingkungan maka ilmu pengetahuan tidak lagi cukup dengan belajar disiplin ilmunya masing masing, tetapi harus bisa kolaborasi dengan disiplin ilmu lain karena eranya kini sudah multidisipliner, interdisipliner dan bahkan transdisipliner. Untuk itu mahasiswa juga dilatih untuk bisa saling menyapa antardisiplin ilmu pengetahuan sehingga mahasiswa bisa membuat berbagai proyek inovatif hasil kolaborasi multidisiplin dan kemudian mereka memiliki kemampuan *multitasking* yang berguna di era kini.

Selain itu dengan kian banyaknya kasus pelanggaran hukum yang dilakukan kaum muda termasuk mahasiswa maka penguatan karakter jiwa *akhlaqul karimah* harus menjadi perhatian. Penguatan jiwa kepedulian dan bisa menghargai keberagaman dan inklusivitas. Peta jalan ini penting agar mahasiswa bisa memiliki semangat cinta tanah

air, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negera. Melalui program pendidikan karakter abad-21, Mahasiswa UTM diharapkan bisa adaptif, kuat, terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi berbagai perubahan.

Saya berharap mahasiswa terus memiliki semangat dan energi positif ini guna meyongsong masa depan lebih baik. Kami ingin mahasiswa UTM menjadi barisan pembangun paradaban maju dan bermartabat untuk perbaikan negeri ini. Semua harus berperan positif dalam media sosial sebagai pemberi kabar baik dan positif. Dalam pandangan saya pembinaan kehidupan kemahasiswaan harus juga mengarah ke sana agar mereka memiliki literasi media yang baik. Pembentukan karakter mahasiswa baik di masyarakat maupun medsos sesungguhnya diarahkan untuk menjadi mahasiswa baik, berprestasi, dan membanggakan almamater.

Berbagai perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan tentu membutuhkan daya adaptasi dan respons yang cerdas dari *civitas academica*, khususnya mahasiswa. Sebab, perubahan itu berlangsung dalam tempo singkat dan cepat. Fenomena VUCA membuat mahasiswa harus memiliki antisipasi cerdas dan belatih mengembangkan sikap profesional dan perilaku arif bijaksana.

Sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tujuan pendidikan tinggi adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, serta mampu menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

KSM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Berbagai pihak diharapkan terlibat untuk mendidik dan membina mahasiswa, termasuk agar mahasiswa aktif dalam kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kreativitas, penalaran, minat, bakat. Salah satu elemen penting dalam pembinaan kemahasiswaan di perguruan tinggi adalah organisasi kemahasiswaan.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas edukasi membentuk karakter mahasiswa yang unggul, Bidang Kemahasiswaan UTM saya minta untuk terus bisa memperbaiki dan merevisi regulasi agar senantiasa relevan dengan perubahan lingkungan. Beberapa Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan yang dapat menjadi acuan dalam membina dan memberikan pendampingan kepada mahasiswa agar kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat maksimal memberikan pengalaman yang positif bagi mahasiswa.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi kompas jalan dan memberikan inspirasi dan stimulus positif bagi perguruan tinggi dalam membina dan meningkatkan prestasi mahasiswa. Selain itu mahasiswa diharapkan lebih agile sehingga mampu membentuk mahasiswa responsif dan kreatif. Bekal ini penting agar mereka dapat menjadi manusia Indonesia unggul, yang memiliki karakter luhur serta memiliki keterampilan dan kompetensi kecakapan hidup *(life skills)* yang mumpuni untuk menjalani profesi tertentu *(hard skills)* dan juga berkembang sisi kemanusiaannya dalam menjalani profesinya serta hidup dalam masyarakat *(soft skills).*

Sistem pembinaan harus benar benar membuat mahasiswa berdaya seutuhnya, dimana pembelajaran dilakukan dengan *edutainment* yang membuat mereka bisa *feel at home dan happy*. Kegiatan kemahasiswaan kian penting untuk dikembangkan secara sistematis dan

INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak hasil
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

berkelanjutan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Mereka harus menjadi pembelajar bahagia. Saya berharap melalui ikhtiar memperbanyak *working space* mahasiswa kian kerasan bertahan dikampus. Melalui perbaikan iklim pembinaan ini diharapkan para mahasiswa memiliki panduan dan kompas jalan lebih terang dalam menghadapi lingkungan dan perubahan zaman.

Pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Harap selalu diingat bahwa organisasi kemahasiswaan dan aktivitas organisasi intra perguruan tinggi, harus mendapatkan persetujuan dan legalitas dari pimpinan perguruan tinggi sehingga bisa terarah sesuai renstra universitas.

Mari terus kita ikhtiarkan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi berkelanjutan. Perti harus terus menciptakan atmosfir positif guna menghasilkan lulusan yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Adapun kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir kritis, kreatif, *problem solving,* terampil berkomunikasi dan berkolaborasi berlandaskan pemahaman atas keberagaman budaya (multicultural understanding), berkomputasi, menguasai keterampilan bidang kerja, pengembangan karier dan belajar sepanjang hayat dalam kerangka kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.

Saya berharap pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilakukan secara sehat dan menghindari pembinaan yang tidak bertanggungjawab seperti bentuk perpeloncoan,

hardikan, serta pembinaan yang tidak mendidik lainnya. Pembinaan mahasiswa dan seluruh kegiatan di kampus juga harus terbebas dari intoleransi, perundungan, pelecehan seksual, kekerasan fisik, dan/atau psikis serta perilaku tercela lainnya.

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks dan dinamis, maka menjadi tugas dan tanggung jawab bersama untuk memastikan kegiatan Ormawa bermanfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi bahkan masyarakat. Kegiatan Ormawa harus terhindar dari penyalahgunaan untuk hal lain di luar tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga bidang kemahasiswaan UTM terus bisa kreatif dan inovatif dan mendorong organisasi kemahasiswaan dapat berjalan efektif dan terarah sesuai dengan peraturan perudang-undangan yang berlaku, dan pada saat yang sama memastikan bahwa berbagai kegiatan kemahasiswaan menjamin keamanan dan keselamatan mahasiswa, terhindar dari berbagai perilaku buruk maupun kejadian yang tidak semestinya.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada tim penyusun laporan ini, semoga mahasiswa terus bisa berproses dan senantiasa relevan dengan perubahan lingkungan. Pada akhirnya mereka terus bisa menginsiprasi dan menguatkan tekad UTM menjadi kampus unggul, tangguh, dan mandiri.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Prof. Dr. Safi, S.H., M.H.
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

PROLOG

Alhamdulillah, Puji Syukur kami sampaikan Kehadirat *Illahi Robbi,* Tuhan Yang Makakuasa atas berkah nikmat, khususnya pengetahuan yang diberikan sehingga kami bisa istiqomah menjalankan tugas abadi membersamai, mendidik, dan mengembangkan keterampilan soft skill dan hardskill mahasiswa secara berkelanjutan.

Kegiatan yang dilakukan oleh Bidang kemahasiswaan UTM merupakan upaya bersama dalam memberikan kontribusi nyata untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa yang unggul yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif, dan kompetitif.

Dalam upaya menjalankan amanah itu, proses pendidikan mahasiswa dilakukan pengembangan melalui berbagai kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler), saat ini memiliki posisi penting mengingat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan soft skills yang menjadi modal penting suksesnya mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan industri (dudi).

Sebagaimana dikemukakan Thomas Stanley ada 10 faktor penentu kesuksesaan di era sekarang. *The biggest*

factors to determina the success yang menjadi faktor utama 1 hingga 10 itu adalah kemampuan softskill. Sepuluh faktor itu antara lain *1) being honset with all people, 2) Being well-disciplined, 3) Getting along with people, 4) Having supportive spouse, 5) Working harder than most people, 6) Loving my career/business, 7) Having strong leadership qualities, 8) Having a competitive spirit/persoanality , 9) Being very well-organized, 10) Having an ability to sell my ideas/products* Dunia industri saat ini dalam akan merekrut tenaga kerja yang memberikan bobot tinggi pada soft skills ini. Dengan demikian pengembangan kemahasiswaan harus memberi perhatiand an etnsi kepada penguatan *soft skills* berikut: *problem solving, communication skills, teamwork, collaboration skill, creativity, integrity dan soft skills* lainnya.

Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan pembelajaran *live education* yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, secara luas yang turut menyiapkan manusia utuh yang memiliki penguasaan IPTEK yang mumpuni, karakter luhur, cinta tanah air dan memiliki wawasan global serta menguasai keterampilan abad 21 atau kita kenal sebagai *7 C's (Critical thinking, Creativity and innovation, Collaboration, Cross-cultural understanding, Communication, Computing technology, and Career learning)* untuk bisa menaklukkan zaman yang perubahannya dari hari ke hari makin cepat. UTM menerjemahkan itu melalui penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Abad-21 yang meliputi Literasi ekonomi, literasi sosial budaya, literasi teknologi, literasi lingkungan, literasi kesehatan, literasi bahasa, media, dan komunikasi, literasi hukum, literas kebangsaan, dan literasi keagamaan.

Semua arah kegiatan kemahasiswaan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada pencapaian penguatan kompetensi dan prestasi yang ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu

INDONESIA
www.penerbitbukuku.com
Dilarang keras mencetak, menjual hasil karya ini tanpa seijin Penerbit

dan produktif. Peran bidang kemahasiswaan menjadi sangat strategis dalam konteks ini mengingat berbagai kejadian tindak kriminal dan kenakalan generasi muda kian kompleks. Dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa dan atau pengembangan minat bakat, penalaran dan kreativitas serta keilmuan dan keprofesian, mahasiswa bukan hanya dibekali dengan kemampuan atau kompetensi akademik semata, tetapi juga harus dibekali dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan *soft skills* dan karakter mereka.

Laporan ini adalah gambaran singkat ikhtiar dan upaya yang dilakukan bidang kemahasiswaan yang diharapkan dapat menjadi bahwan refleksi dan evaluasi guna mendorong perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada kegiatan kegiatan kemahasiswaan baik secara kelembagaan maupun prestasi mahasiswa. Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya laporan publik ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran untuk Bersama sama mendorong peningkatan mutu mahasiswa UTM.

www.penerbitbukuindah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Urgensi Upskilling & Reskilling Mahasiswa

Manajemen kemahasiswaan hari bisa membaca lebih presisi apa yang akan terjadi pada masa depan. *Future of Jobs Report* 2023 menurut Prof Badri Munir (2025) juga melaporkan untuk Indonesia, dari 130,5 juta pekerja, hanya 49% yang sesuai dengan pendidikan formal yang ditekuninya. Adapun 16% pekerja *over-educated*, dan yang mengejutkan 35% dilaporkan *under-educated*. Konsisten dengan pemberi kerja yang menyatakan bahwa mencari calon pekerja yang sesuai dengan kebutuhan menjadi hambatan utama di negara kita, atau sekitar 68%. Hal ini sejalan dengan kecenderungan munculnya fenomana banyak

keterampilan yang dipelajari mahasiswa saat ini tidak diperlukan lagi di masa depan. Menurut Prof arif Satria (2024) sebanyak 1/3 ketrampilan utama yang diajarkan tidak relevan lagi setelah 5 tahun kelulusan. Karyawan yang dipekerjakan pada tahun 2020 hanya memiliki 66% keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang sama pada tahun 2025 sehingga perlu reskilling.

Ketika lulusan pendidikan tinggi Indonesia saat ini diragukan oleh pemberi kerja memiliki kompetensi yang diharapkan; dan pada saat yang sama *AI dan big data*, keamanan siber, literasi teknologi, maupun pemikiran kreatif menjadi kebutuhan mendesak; *reskilling* dan *upskilling* dosen menjadi kebutuhan mendesak. Rerata lulusan sarjana atau diploma adalah 4 tahun, sehingga jika dilakukan secara massif di seluruh perguruan tinggi Indonesia tahun ini, maka lulusan 4 tahun ke depan akan relevan dengan perkembangan sekarang. Tentu ini harus berjalan secara paralel dengan redesain kurikulum maupun materi yang diajarkan. (Prof Badri Munir, 2025).

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Upskilling diperlukan agar kompetensi mahasiswa saat ini, misalnya di bidang kedokteran, geografi, atau akuntansi, ditingkatkan kemampuannya melalui pemanfaatan *AI dan big data*. Hal ini dapat dilakukan melalui kursus atau *online workshop* disesuaikan dengan anggaran dan waktu yang tersedia. Atau bergabung dengan asosiasi atau asosiasi professional yang memfasilitasi *upskilling* , mentoring oleh dosen muda yang baru menyelesaikan program doktoralnya, maupun meminta tugas baru yang memaksa mempelajari pemanfaatan teknologi (*AI dan big data*) untuk bidang ilmu yang dipelajari.

Reskilling dilakukan dengan membekali kemampuan mahasiswa yang sama sekali baru disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi di masa depan. Program yang

dilakukan hampir sama dengan *upskilling*, tetapi memerlukan komitmen waktu dan biaya yang lebih dikarenakan tujuannya memfasilitasi karier baru yang berbeda dengan sebelumnya. Bahkan saat ini sertifikasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mahasiswa setelah melaksanakan proses pembelajaran praktik terhadap serangkaian keterampilan, pengetahuan. Dan sikap dalam waktu yang relatif singkat. Sertifikasi *google career* hanya butuh 6 bulan untuk menyiapkan mahasiswa dari pemula menjadi siap kerja dengan gaji yang baik seperti data *analyst*, *project manager*, *IT support*, *designer* degan sertifikasi *educator, trainer* dan *innovator* dengan tingkatan level yang dibutuhkan. Bahkan lembaga sertifikasi tersebut bisa menjanjikan untuk mencarikan tempat kerja bagi peserta sertifikasi. Sementara kampus tidak bisa menyiapkan kebutuhan riil kompetensi kerja bagi mahasiswanya sehingga menjadi dan terus ketinggalan. Sementara dunia kerja dan industri hampir 88% meyakini sertifikat profesional menjadi dokumen penting dalam lamaran kerja. Menurut catatan Prof Arif satria dari sumber survey caursera (2023) menyatakan bahwa 86% mahasiswa setuju bahwa microcredential membantu mereka meyakinkan pengguna kerja dan 85% pimpinan perti setuju bahwa microcredentials penting untuk pendidikan masa depan.

Dengan demikian perti perlu untuk memberikan nilai tambah kepada mahasiswa dan lulusan dengan menambah sertifikasi profesional *microcredential* yang disediakan dunia usaha dan industri. Beberapa contoh *skill komtensi* yang bisa ditempuh antara lain: *accountability and results oriented, building and managing effective teams, communications and interpersonal influence, content marketing, digital marketing, and marketing strategies, critical thinking, decision making, and problem solving, data analysis, financial and accounting knowledge, IT, machine learning, technology foundation*

knowledge, leading others effectively and transformation leadership, operation excellence and process improvement, project management, strategic planing and strategic thinking, talent management dst. (Prof Arif Satria, 2024).

Prof Badri Munir (2025) mengatakan bahwa sudah waktunya Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mengeluarkan kebijakan agar semua perguruan tinggi melakukan *reskilling* dan *upskilling* dosen yang ada. Reskilling dan *upskilling* secara massif dapat dilakukan secara online, baik yang gratis dan berbayar, dari berbagai perguruan tinggi berkelas dunia. Hasil kajian WEF dari *Future of Jobs Report* 2025 dapat menjadi dasar ketrampilan apa saja yang harus disertakan dalam redesain kurikulum maupun proses belajar mengajar pada masing-masing perguruan tinggi.

Keterampilan terkait AI dan big data, keamanan digital, literasi teknologi, maupun cara berpikir kreatif sangat dibutuhkan. Harapannya, ketika mahasiswa aktif saat ini lulus 2-5 tahun ke depan relevan sebagai pekerja atau pengusaha yang mampu memanfaatkan AI dan big data dikombinasikan dengan bidang ilmu saat ini yang ditekuni. Mereka nantinya akan menjadi *creative class*, baik *creative professional* dan *super-creative core*, yang menentukan kemajuan ekonomi Indonesia. Semakin besar proporsinya, semakin maju ekonomi negara kita (Florida, 2002 dalam Prof Badri Munir 2025).

Keterampilan baru ini menjadi perhatian penting agar lulusan SDM perti bisa meningkatkan relevansinya dengan ketrampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di masa depan. Semuanya harus dimulai dari *reskilling* dan *upskilling* dosen pendidikan tinggi kita.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Transformasi Menuju Kampus Unggul, Tangguh, Mandiri

Perubahan adalah sebuah keniscayaan. Perkembangan zaman bergerak dari traditional ke *smart*. Dari traditional *services* menjadi *high values services*, dari *unskilled labors* menjadi *knowledge worker/high skilled labors*, dari *buy technologies* menjadi *make technologies*. Inovasi menjadi kunci dan pembelajar di perti harus bisa menguatkan kerja sama dan kolaborasi multi, trans dan *interdisipliner* agar bisa menjawab berbagai masalah dan memberi solusi mutakhir. Terkait dengan skenario masa depan perti, Prof Arif Satria (2024) mengemukakan bahwa Perti bisa memilih menjadi 1) *the future skill university* dengan menguatkan pengembangan *softskill* masa depan. Perti juga bisa memilih menjadi 2) *the network university* dengan membangun model stau institusi menjadi multi institusi yang berkolaborasi. Perti bisa juga memilih menjadi 3) *the lifelong higher learning scenario*. Perti bisa memperbanyak *working space* dimana mahasiswa bisa bertemu dengan dudi sesuai dengan *skill personal* yang dibutuhkan dunia industri. Lalu perti juga bisa memilih menjadi 4) *the my university scenario* dimana mahasiswa bisa menyusun dan membangun kurikulum sendiri sesuai dengan *interests personal* mereka. Pilihan Universitas membangun sdm unggul yang bisa menghasilkan *technopreneur*, *soico preneur*, tenaga profesional dengan inovasi unggul berkelanjutan. Sekali lagi inovasi menjadi mesin baru unuk pertumbuhan

Tentu saja situasi selalu tidak mudah. Olehkarenanya kita perlu merespons perubahan tersebut dengan cara baru. Prof arif Satria (2025) mengemukakan perlunya membangun dan mengembangkan maindset baru *(new mindset)*, sikap *(new attitude)* dan perilaku baru *(new behavior)* dan cara baru melakukan sesuatu *(new way of doing things).*

Dengan menekankan pada *growt mindset* sebagai koreksi atas fixed mindset. Mindset ini adalah mindset berkembang yang menyukai tantangan dan cara baru, mengerti bahwa manusia selalu tumbuh kembang dan selalu bisa berubah, dan bisa aksi dengan tepat. Dengan demikian pilihan menjadi beragam dan banyak. Setiap pintu bisa terbuka untuk mereka.

Perti juga harus bisa mendorong para mahasiswa menjadi pembelajar agile yang senantiasa memiliki keberanian, kepercayaan diri dan pencapaian tidak cepat puas. Jenis pembelajar ini penting dikembangkan sebagai antitesis dari tipe pembelajar yang cepat frustasi, rendah daya juang, takut melakukan kesalahan, serba takut mencoba dll.

Hal ini diperkuat dengan study McKinsey& Company (2017) terhadap anak usia 15 tahun di 72 negara d dunia menunjukkan bahwa mindset seperti motivasi dan kepercayaan diri memiliki dampak yang lebih besar terhadap akademis siswa daripada faktor lainnya dan duakal lebih berpengaruh daripada latar belakang sosial ekonomi. Faktor itu disandingkan dan dibandingkan dengan faktor perilaku siswa, lingkuran rumah, faktor sekolah, faktor guru, dan faktor lainnya.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Future Practice

Fenomena mutakhir memberi pelajaran berharga untuk kita semua sebagai best practices. Belajar dari gojek dan uber, mereka bisa menjadi perusahaan transportasi terluas dan terbesar, tetapi mereka tidak memiliki kendaraan aset perusahaan sendiri, facebook menjadi pemilik media paling populer didunia tetappi tidak menciptakan konten sendiri, demikian juga Alibaba grup menjadi salah satu perusahaan retail terbesar tetapi tidak

menciptakan sendiri. Demikian juga Alibaba menjadi perusahaa terluas penyedia akomodasi tetapi mereka juga tidak punya estate sendiri.

Transformasi perti menjadi *enterpreneurial university* yang mencoba mengabungkan antara riset dan inovasi dan kewirausahaan sehingga melahirkan bisnis enterprises dan social enterprises yang jika digabungkan antara *technopreneurial university* dan *socialpreneurial university* bisa menjadi *technosocial enterpreneurial university*

Techno preneurial mendayagunakan iptek dan inovasi untuk ertumbuhan industri, ekonomi dan pemerataan. Sociopreneur mendayagunakan inovasi untuk transformasi masyarakat melalui pendampingan petani, nelayan, peternak, dan amsyarakat umum

Melalui upaya meciptakan sdm unggul dengan *mindset growt dan future practices*, membangun karakter integritas dan *grit* dan *persistence*. Sebuah kombinasi antara semangat, ketekunan, dan kegigihan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Ditambah dengan future soft skill dan literasi bidang data dan teknologi, keuangan dan human.

Melalui ekosistem penunjang yakni sdm adaptif, keuangan yang akuntabel, infrastuktur *smart* dan *green*, *ICT IoT* dan *Robust*, organisasi *agile-modern* dan kerja sama *sustainable*. Semoga perti di Indonesia bisa adaptif, responsif konsisten dan berkesinambungan bisa mengembangkan ekosistem pokok bidang pendidikan dan kemahasiswaan, riset dan inovasi serta pengambdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan perubahan lingkungan.

Bidang Kemahasiswaan Menatap Masa Depan

Diskusi bidang kemahasiswaan, kerjasama dan Alumni UTM mencoba mendesain program kegiatan antara lain: 1) Pencapaian Kerjasama dan pengembangannya, 2)

Pencapaian Anugerah DIKTI dan non DIKTI, 3) Program Kerja kemahasiswaan 2025, 4) Revisi regulasi bidang kemahasiswaan, kerjasama dan alumni, 5) Literasi dan pendidikan karakter abad 21, 6) Optimalisasi alumni, 7) Penguatan bidang humas, ULT, PPID, media UTM, Satgas PPKS, Konseling dan Kewirausahaan serta karir lulusan UTM, 8) Peningkatan persentase alokasi anggaran di bidang kemahasiswaan, 9) Kampung karakter dan *student accommodation center*

Hasil diskusi bidang kemahasiswaan, kerja sama dan Alumni menyepakati Agenda kegiatan antara lain: 1) Optimalisasi fungsi tim *awarding* Kerja Sama dan Humas, 2) Pembentukan unit konseling mahasiswa di tingkat fakultas, 3) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang pengakuan Akademik Prestasi Mahasiswa, 4) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Tata Perilaku Kehidupan Kampus, 5) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang tentang Organisasi Mahasiswa, 6) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang tentang Pemilu Raya Mahasiswa, 7) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Kampung Karakter, 8) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang pendidikan Karakter 9) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang kampus sehat (*green campus*), 10) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang Polbangmawa, 11) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang penggunaan sosial media di kampus, 12) Finalisasi dan Implementasi Peraturan Rektor tentang jaminan mutu kemahasiswaan, 13) Optimalisasi system informasi tracer studi, 14) Finalisasi dan Impelementasi Peraturan Rektor tentang pedoman kerjasama UTM (dalam dan luar negeri), 15) Temu alumni, 16) Pemanfaatan ruang *working space* bidang kemahasiswaan, kerja sama dan alumni

INDONESIA
www.penerbitbukumurad.com
Dilarang keras mengutip naskah
hasil laporan ini tanpa izin Penerbit

Semua itu diarahkan untuk menuju kampus Unggul, Tangguh, Mandiri (UTM). Kampus unggul dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional. Kampus Tangguh mampu menghadapi perkembangan teknologi dan inovasi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Kampus Mandiri dalam Keilmuan dan Keuangan.

Semoga pencapaian tahun 2024 bisa memberi gambaran atas hasil kinerja bidang kemahasiswaan utm sekaligus bisa menjadi bekal berharga untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kampus Telang Sore Hari

Surokim
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama UTM

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DAFTAR ISI

PENGANTAR & APRESIASI REKTOR ..... **i**

PROLOG ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **xix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

DAFTAR TABEL ..... **xxiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

1 - PENDAHULUAN **1**

1.1 Rasional 2

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan 3

1.3 Arah Pengembangan 4

2 - MANAJEMEN KEMAHASISWAAN **11**

2.1. Kelembagaan Kemahasiswaan 12

2.2. Sumberdaya Manusia 22

2.3 Sarana dan Prasarana 26

2.4 Pembiayaan 31

3 - CAPAIAN KINERJA KEMAHASISWAAN **35**

3.1 Dasar Perencanaan Kinerja 36

3.2 Indikator Kinerja 37

3.3 Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan 40

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

4 - PENUTUP 55
4.1 Evaluasi ---------- 56
4.2 Program Kerja Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, Dan Alumni Tahun 2025 ---------- 57
LAMPIRAN 63
DAFTAR PUSTAKA 67
PROFIL PENULIS 69

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arah Pengembangan Bidang Kemahasiswaan ---- 10
Gambar 2. Manajemen Kelembagaan Kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura ---------- 13
Gambar 3. Klinik Kesehatan UTM ---------- 17
Gambar 4. Pelatihan Konseling Dasar Bagi Dosen ---------- 18
Gambar 5. Tim Satgas PPKS Sahabat Trunojoyo, Tim Zona Integritas, dan Kegiatan Kuliah Tamu Anti Korupsi di UTM ---------- 20
Gambar 6. Kegiatan Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa UTM---------- 21
Gambar 7. Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan---------- 26
Gambar 8. Sekretariat Bersama Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UTM---------- 27
Gambar 9. Sarana Prasarana Kegiatan/Latihan Mahasiswa untuk Pengembangan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, Kewirausahaan.---------- 30
Gambar 10. Sarana Prasarana Pengembangan Kerohanian Mahasiswa ---------- 31
Gambar 11. Proporsi dan Sumber Pendanaan Bidang Kemahasiswaan UTM ---------- 32

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin Penerbit

Gambar 12. Capaian prestasi Mahasiswa UTM dalam PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dari Tahun 2022 sampai 2024 ---------- 47
Gambar 13. Perbandingan capaian Prestasi Mahasiswa UTM dalam kompetisi PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dengan 7 Universitas Lain di Jawa Timur------- 48

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis, Strategi, dan Program Pengembangan Bidang Kemahasiswaan ---------- 5
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Kemahasiswaan ---------- 6
Tabel 3. Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan ---------- 7
Tabel 4. Regulasi Pembinaan Mahasiswa ---------- 14
Tabel 5. Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa UTM -------- 15
Tabel 6. Sumberdaya Manusia Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa UTM ---------- 23
Tabel 7. Sumberdaya Manusia Tenaga Kependidikan Bidang Kemahasiswaan ---------- 24
Tabel 8. Sumberdaya Manusia PIC Program Kerja Kemahasiswaan Bidang Kompetisi Mahasiswa --------- 24
Tabel 9. Laman Media Sosial Ormawa UTM ---------- 28
Tabel 10. Indikator Kinerja Kemahasiswaan UTM ---------- 38
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Kemahasiswaan UTM ---------- 51
Tabel 12. Uraian Program Kerja Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama UTM 2025 ---------- 58

KBM INDONESIA
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Internasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik ---------- 63
Lampiran 2. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Nasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik ---------- 64
Lampiran 3. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di PIMNAS, ABDIDAYA ORMAWA, dan KMI EXPO (BELMAWA) ---------- 65

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

1



PENDAHULUAN







1.1 Rasional

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang " berubah statusnya " dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 Tertanggal 5 Juli 2001. Peresmian berlangsung pada tanggal 23 Juli 2001. Dalam sambutannya KH. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, mengatakan bahwa salah satu keinginan Masyarakat Madura untuk memiliki Universitas Negeri telah tercapai. Keinginan lainnya agar pulau Madura dihubungkan dengan pulau Jawa juga telah tercapai dengan diresmikan-nya Jembatan Suramadu pada tanggal 10 Juli 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

UTM dalam menjalankan organisasi kelembagaannya dibagi menjadi berbagai bidang yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura, salah satunya adalah bidang kemahasiswaan yang memilili tugas pokok dan fungsi sebagai:

1. Pembinaan Kemahasiswaan,
2. Alumni, dan
3. Layanan Kesejahteraan Mahasiswa.

Pembinaan kemahasiswaan termasuk didalamnya pembinaan minat, bakat dan penalaran tersebut bertujuan untuk memberikan keterampilan tambahan dan menambah wawasan mahasiswa yang nantinya berguna selama menjadi mahasiswa dan saat mereka lulus nanti. Program pembinaan

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dari berbagai bidang seperti bidang penalaran, olahraga, seni dan bidang lainnya. Pada program kesejahteraan mahasiswa, bidang kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura bertujuan untuk memberikan beasiswa kepada para mahasiswa baik itu dari pemerintah maupun pihak swasta. Pembinaan karier mahasiswa ini diberikan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa di dunia kerja.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Visi UTM adalah "Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura ".

2. Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, UTM menetapkan misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
c. Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
d. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

RBM INDONESIA
www.rene-pitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3. Tujuan

Selaras dengan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan UTM adalah:

a. Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan.
b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah.
c. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura.
d. Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

1.3 Arah Pengembangan

Kegiatan kemahasiswaan merupakan proses pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang bertujuan untuk membentuk individu dengan kompetensi IPTEK yang unggul, karakter luhur, cinta tanah air, serta wawasan global. Selain itu, mahasiswa juga harus menguasai keterampilan abad ke-21, yang dikenal dengan ***7 C's***, yaitu *Critical thinking, Creativity, Communication, Collaboration, Computational skills, Cross Culture Understanding dan Compassion.* Kemampuan-kemampuan ini akan membantu mahasiswa beradaptasi dengan cepatnya perubahan zaman.

Demi membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, bidang kemahasiswaan juga harus melakukan tranformasi melalui program pengembangan mahasiswa. arah pengembangan bidang kemahasiswaan

www.penerbitbukumurah.com
Bidang Kerja, Menerbitkan Naskah
Hasil layout ini tanpa Seijin Penerbit

tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 (penyesuaian). Renstra ini merupakan acuan kerangka dasar bagi perencanaan-perencanaan bidang kemahasiswaan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kualitas manajemen sumber daya, membantu dan mengembangkan strategi yang efektif, dan menciptakan prioritas. Program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan sasaran, arah kebijakan, dan strategi tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Sasaran Strategis, Strategi, dan Program Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

No	Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan
1	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Mengembangkan saranaprasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	a. Pembinaan organisasi kemahasiswaan b. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, softskill dan prestasi mahasiswa

INDONESIA
www.penerbitbukudigital.com
Dilarang keras, mencetak hasil
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

	pendidikan karakter		c. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK

Sumber: Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 (penyesuaian).

Arah pengembangan bidang kemahasiswaan juga dituangkan dalam perjanjian kerja (PK) antara Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama UTM dengan Rektor UTM, yang kemudian dijabarkan dalam 5 Indikator Kinerja Utama dan 16 Indikator Kinerja Pendukung bidang kemahasiswaan dan didistribusikan sebagai target capaian kinerja bidang kemahasiswaan di tingkatan Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan UTM tertuang dalam tabel 2 dan tabel 3 berikut ini:

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Kemahasiswaan

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	a. Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat Pekerjaan. b. Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi. c. Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup d. Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus e. Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

INDONESIA www.penerbitbukumurah.com

	f. Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademik dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	a. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional b. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional c. Jumlah mahasiswa yang berhasil berwirausaha

Sumber: Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 (penyesuaian).

Tabel 3. Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan

Program Pengembangan	Indikator Program
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Indeks kepuasan pelayanan Kemahasiswaan
Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Persentase ormawa yang memenuhi standar mutu organisasi kemahasiwaan UTM
Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan,	a. Jumlah kegiatan penalaran bagi mahasiswa b. Jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa c. Jumlah pelatihan kewirausahaan

softskill dan prestasi mahasiswa	d. Jumlah mahasiswa yang mengembangkan wirausaha e. Jumlah mhs penerima beasiswa f. Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling mahasiswa g. Jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan kesehatan mahasiswa h. Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat internasional bidang akademik dan non akademik i. Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat nasional bidang akademik dan non akademik j. Jumlah karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna) k. Persentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul dalam SKP (Satuan Kredit Prestasi)
Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	a. Persentase mata kuliah berkonten UTM APiK b. Jumlah mahasiswa yang bersertifikat diklat kepemimpinan c. Jumlah proposal PKM mahasiswa yang lolos seleksi tingkat universitas d. Jumlah kasus pelanggaran akademik dan non akademik

INDONESIA
www.penerbitbukuindonesia.com
Dilarang keras menyebarkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

	e. Persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan kurikulum UTM APiK f. Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan g. Persentase unit di UTM yang mendapatkan sosialisasi UTM APiK h. Persentase unit di UTM yang menginternalisasiasikan/mengimplementasikan UTM APiK

Sumber: Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 (penyesuaian).

Hasil capaian Perjanjian Kerja bidang kemahasiswaan ini kemudian dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Luaran dan Perjanjian Kinerja (SI-MARLENA) yang berfungsi sebagai sistem informasi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas kinerja bidang kemahasiswaan. Indikator peningkatan kualitas bidang kemahasiswaan dapat dilihat dari capaian SIMKATMAWA.

SIMKATMAWA merupakan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan. SIMKATMAWA merupakan program pelaporan kinerja tata kelola kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan ketercapaian berbagai kegiatan kemahasiswaan yang diikuti, Perguruan Tinggi. Dalam SIMKATMAWA ini Perguruan tinggi perlu melaporkan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi-prestasi mahasiswa yang kemudian hasil akhirnya berupa pemeringkatan perguruan tinggi. Pemeringkatan ini

bertujuan untuk meningkatkan mutu institusi yang akan berbanding lurus dengan peningkatan mutu lulusannya.

Arah pengembangan bidang kemahasiswaan secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Arah Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2
MANAJEMEN KEMAHASISWAAN

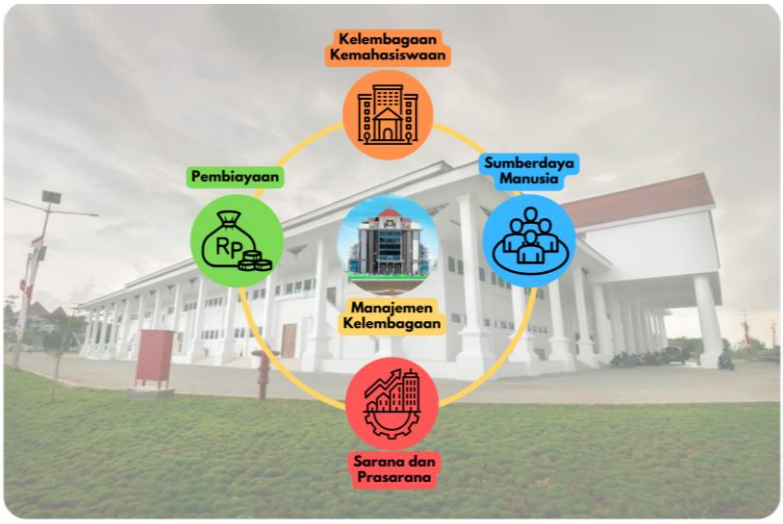


2.1. Kelembagaan Kemahasiswaan

PBidang Kemahasiswaan pada tataran kelembagaan di Perguruan Tinggi (PT) menjadi sangat strategis dalam membentuk mahasiswa sebagai individu yang cakap melalui kegiatan peningkatan prestasi mahasiswa atau pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreatifitas serta ilmuan dan keprofesian. Mahasiswa bukan hanya dibekali dengan kemampuan atau kompetisi akademik semata, namun juga harus dibekali dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan *soft skills* dan karakter mahasiswa. Untuk itu, diperlukan proses manajemen berupa pembinaan dan pembentukan diri mahasiswa, serta pengaturan kegiatan kemahasiswaan. Tujuannya agar mahasiswa memiliki konsep sebagai mahasiswa yang utuh, dan mampu berprestasi serta berdaya saing.

Berpedoman pada Panduan SIMKATMAWA (Sistem Informasi Tata Kelola Kemahasiswaan) Tahun 2024, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Universitas Trunojoyo Madura menerapkan Manajemen / Kelembagaan Kemahasiswaan dalam menjalankan peran pada peningkatan prestasi mahasiswa atau pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreatifitas serta ilmuan dan keprofesian. Adapun pelaksanaan Manajemen / Kelembagaan Kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura, sebagai berikut :

INDONESIA
www.penerbitkaryaindonesia.com
Bidang kerja, menciptakan hasil
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Gambar 2. Manajemen Kelembagaan Kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura

Kelembagaan kemahasiswaan yang dimaksud terdiri dari 8 kriteria yaitu 1) Regulasi pembinaan mahasiswa; 2) Beasiswa bantuan pendidikan; 3) Layanan kesehatan; 4) Konseling mahasiswa; 5) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan lingkungan kampus; 6) Pencegahan dan Penanganan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, atau Anti Korupsi; 7) Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa; dan 8) Pembinaan Karakter, Bela Negara, atau Wawasan Kebangsaan.

1. Regulasi Pembinaan Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa merupakan usaha yang dilakukan dengan terencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa. Usaha tersebut perlu dituangkan dalam regulasi pembinaan untuk memastikan aspek legalitas dan keseragaman dalam pembinaan mahasiswa. Terdapat 9 indikator regulasi pembinaan mahasiswa yang dipersyaratkan di SIMKATMAWA yaitu : a) Hak dan kewajiban

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

mahasiswa; b) Kode etik mahasiswa; c) Prosedur layanan kemahasiswaan; d) Pembinaan organisasi/kegiatan kemahasiswaan; f) Surat keputusan pengangkatan pembina kemahasiswaan; g) Lembaga/unit/tim penegakan norma kemahasiswaan; h) Kebijakan kampus sehat dan/atau *green campus*; i) Kebijakan penggunaan media sosial, dan j) Regulasi/kebijakan pelampauan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang kemahasiswaan. Adapun regulasi pembinaan mahasiswa yang dilakukan Bidang Kemahasiswaan UTM, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Regulasi Pembinaan Mahasiswa

No	Aspek	Pemenuhan
1	Hak dan Kewajiban Mahasiswa	Pola Pengembangan Mahasiswa (POLBANGMAWA)
2	Kode Etik Mahasiswa	Tata Perilaku Kehidupan Kampus
3	Prosedur Layanan Keemahasiswaan	Manual Prosedur Kemahasiswaan
4	Pembinaan Organisasi/Kegiatan Kemahasiswaan	Pola Pengembangan Kampus
5	Surat keputusan pengangkatan pembina kemahasiswaan	SK Pembina Ormawa 2024
6	Lembaga/unit/tim penegakan norma kemahasiswaan	SK SATGAS PENDIDIKAN KARAKTER ATENSI APIK
7	Kebijakan kampus sehat dan/atau *green campus*	Tidak Ada
8	Kebijakan	Tidak Ada

INDONESIA
Dilarang keras, mengetik naskah tanpa seijin Penerbit

	penggunaan media sosial	
9	Regulasi/ kebijakan pelampauan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Dokumen SPMI

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 9 Indikator yang perlu dipenuhi dalam regulasi pembinaan mahasiswa, terdapat 6 indikator telah dipenuhi (75%). Aspek kebijakan kampus sehat dan Aspek kebijakan penggunaan media sosial perlu dilengkapi. Upaya ini perlu dilakukan untuk meningkatkan standar pelayanan kemahasiswaan.

2. Beasiswa Bantuan Pendidikan

Beasiswa bantuan biaya pendidikan perlu dilakukan untuk memberikan kesempatan yang adil bagi semua orang untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Beasiswa dapat membantu siswa dan mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi dalam melanjutkan pendidikannya. Adapun jumlah mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Trunojoyo Madura, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa UTM

No	Sumber Beasiswa	Genap 2023/2024	Gasal 2024/2025
1	**APBN**		
	➢ KIP Kuliah	4.928	5.136
	➢ Afirmasi	41	46
	➢ Bantuan Biaya Pendidikan	646	632
	➢ Beasiswa Unggulan PUSLABDIK	3	6

	➢ Santri Berprestasi	63	54
	➢ PemKot Surabaya	144	139
	➢ PemKab Bangkalan	0	60
	➢ PemKab Sumenep	0	1
	➢ KJMU	4	19
2	**Non APBN**		
	➢ BI	75	75
	Jumlah	**5.904**	**6.168**

Sumber: Data Bidang Kemahasiswaan UTM 2024

% Penerima = Σ beasiswa non APBN / Σ mahasiswa aktif

Jumlah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura penerima beasiswa Non APBN berjumlah 75 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa aktif Universitas Trunojoyo Madura 16.440 mahasiswa. Persentase penerima beasiswa Non APBN di Universitas Trunojoyo Madura <0.1%. Upaya yang perlu dilakukan dengan mencari sumber beasiswa Non APBN lainnya seperti Beasiswa Beswan Djarum, Beasiswa Bank Indonesia (BI), Van Deventer, Santri Baznas, BCA Finance Peduli dan lainnya.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan didirikan sebagai bagian dari komitmen Universitas Trunojoyo Madura (UTM) untuk menyediakan layanan kesehatan berkualitas bagi mahasiswa, staf, dan mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Layanan kesehatan di Fakultas Pertanian bertempat di Klinik Kesehatan UTM yang berlokasi di pintu barat Kampus UTM. Fasilitas yang dimiliki Klinik Kesehatan UTM berupa : a) Ruang Tunggu; 2) Ruang Pemeriksaan; 3) Ruang Konsultasi; 4) Tenaga kesehatan (3 perawat) dan 5) Mobil ambulance. Jam operasional Klinik Kesehatan mengikuti jam kerja di UTM. Saat ini Klinik Kesehatan UTM ditingkatkan menjadi Klinik Pratama mulai beroperasi di tahun 2024.

Terdapat 5 Indikator penilaian pada aspek asuransi kesehatan, hanya 3 indikator yang terpenuhi meliputi: a). Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; b). Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; dan c). Terdapat unit transportasi (ambulance) milik perguruan tinggi dan/atau memiliki kerja sama pengelolaan.



Gambar 3. Klinik Kesehatan UTM

4. Konseling Mahasiswa

Konseling mahasiswa adalah layanan yang membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah yang mereka alami, baik secara akademik maupun non-akademik. Layanan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah, meningkatkan kesejahteraan, dan mengembangkan keterampilan coping (suatu upaya individu untuk menanggulangi situasi stres yang menekan akibat masalah yang dihadapi, dengan cara melakukan perubahan kogntif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman

dalam dirinya sendiri). Untuk memenuhi layanan konseling bagi mahasiswa, UTM telah melakukan pelatihan bagi dosen pada bulan Agustus dan November 2024.

Terdapat 5 Indikator penilaian pada aspek konseling mahasiswa, yaitu : a). Gedung/ruangan khusus layanan konseling mahasiswa; b). Prosedur Operasional Baku (POB) konseling mahasiswa; c). Surat Keputusan pengelola unit konseling mahasiswa; d). Kualifikasi dan ketersediaan SDM sebagai konselor dan e) Sistem informasi/layanan daring khusus layanan konseling. Untuk pemenuhan indikator tersebut, hanya 2 indikator terpenuhi yaitu : a) SK pengelola unit konseling dan b) kualifikasi dan ketersediaan SDM sebagai konselor.



Gambar 4. Pelatihan Konseling Dasar Bagi Dosen

5. Pencegahan dan Penanganan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, atau Anti Korupsi

Untuk mengoptimalkan proses pengawalan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus sesuai dengan amanat Permendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Perguruan Tinggi, UTM telah membentuk Satgas PPKS Sahabat Trunojoyo, denganTenaga Pendidik dan Kependidikan dan mahasiswa sebagai volunteer. Sedangkan untuk pelaksanaan program “Anti Korupsi" UTM menerapkan ‘Zona Integritas’ yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih, bebas dari korupsi, dan mampu memberikan pelayanan publik yang optimal.

Terdapat 3 indikator penilaian pada aspek program pembinaan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, atau anti korupsi mahasiswa, meliputi : a) Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan pembinaan anti intoleransi; b) Surat Keputusan pengelola/ program struktur/laporan pembinaan anti perundungan; dan c) Surat Keputusan pengelola/program struktur/ laporan pembinaan anti korupsi mahasiswa. Pemenuhan terhadap 3 indikator tersebut telah dilaksanakan, namun belum dilakukan secara lengkap berupa laporan dari pelaksanaan 3 indikator penilaian tersebut.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Gambar 5. Tim Satgas PPKS Sahabat Trunojoyo, Tim Zona Integritas, dan kegiatan Kuliah Tamu Anti Korupsi di UTM.

6. Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa

Kewirausahaan mahasiswa adalah salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan tinggi yang semakin mendapat perhatian. Kewirausahaan melatih berbagai keterampilan penting, seperti kepemimpinan, *problem solving*, komunikasi, dan manajemen waktu. Keterampilan ini sangat bermanfaat bagi masa depan mahasiswa, baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan pribadi. Fasilitas yang diberikan UTM untuk pembinaan kewirausahaan mahasiswa berupa Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura (INBIS UTM), melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura No. 022/H46/2009 tanggal 11 Maret 2009. Lembaga ini dibentuk dengn tujuan: a) Mengelola Program Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa; b)

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa; dan c) Membina dan mengembangkan wirausaha bagi mahasiswa.

Setiap tahun mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura mengikuti serangkaian program Pembinaan Kewirausahaan yang diselenggarakan INBIS UTM, seperti a) kuliah tamu dengan mengundang praktisi; b) Diklat Kewirausahaan; c) Pendampingan P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha); d) mengikuti pameran produk kewirausahaan dan e) magang kewirausahaan di UMKM. Di tahun 2024, Bidang Kemahasiswaan FP bekerjasama dengan INBIS UTM, menyelenggarakan pelatihan kewirauhaan dengan menggandeng SETC *(Sampoerna Entrepreneurship Training Center)* di Gedung Pertemuan UTM. Untuk Indikator penilaian pada aspek program pembinaan kewirausahaan mahasiswa, dari 6 indikator yang ada, hanya indikator tersedia gedung atau gallery untuk display produk kewirausahaan mahasiswa, yang belum terpenuhi.



Gambar 6. Kegiatan Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa UTM

7. Pembinaan Karakter, Bela Negara, atau Wawasan Kebangsaan

Pembinaan karakter, bela negara dan wawasan kebangsaan di Universitas Trunojoyo Madura mulai ditanamkan sejak penerimaan mahasiswa baru. Pendidikan karakter mahasiswa UTM mengikuti kurikulum pendidikan karakter untuk membentuk mahasiswa UTM yang berkarakter APiK (Amanah, Peduli, Kreatif). Dalam pelaksanaannya melalui Surat Keputusan Rektor UTM Nomor 020/UN46/HK.02/2022, telah dibentuk Tim Pengembangan Potensi dan Karakter Mahasiswa, yang terdiri dari a) Bidang Pancasila; b) Bidang Kewirausahaan; c) Bidang Bahasa; dan d) Bidang Keagamaan dan Tafaqquh Fidden.

Indikator penilaian pada aspek program pembinaan karakter, bela negara, atau wawasan kebangsaan mahasiswa, meliputi: a) Surat Keputusan pengelola/program struktur/ laporan pembinaan karakter; b). Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan pembinaan bela negara; dan c) Surat Keputusan pengelola/program struktur/laporan pembinaan wawasan kebangsaan, telah dipenuhi, namun laporan pembinaan belum dilakukan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2.2. Sumberdaya Manusia

Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura, dalam pelaksanaannya dibawah pengelolaan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama UTM dibantu tenaga kependidikan dan dosen sebagai Pembina Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), dan *Person In Charge* (PIC) kegiatan kemahasiswaan. Adapun sumberdaya manusia Bidang Kemahasiswaan UTM dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Sumberdaya Manusia Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa UTM

No	Nama	Penugasan
1	Samsuki	Pembina Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
2	Anshori	Pembina Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
3	Muwaffiq Jufri	Pembina MahkamahKonstitusi Mahasiswa (MKM)
4	Agus Romadhon	Pembina UKM Tiga Serangkai
5	Fachrur Rozi	Pembina UKM Taruna Jaya
6	Yudha Dwi Putra Negara	Pembina UKM Triple C
7	Ahmad Cholil	Pembina UKM LPM-SM
8	Teguh Prasetyo	Pembina UKM UK3
9	A. Yahya Surya Winata	Pembina UKM KSR PMI
10	Eny Sri Rahayu Ningsih	Pembina UKM PSHT
11	Doni Burhan N.H.	Pembina UKM LDK-MKMI
12	Deny Setya Bagus Yuherawan	Pembina UKM B-Sing
13	Kuntum Chairum Ummah	Pembina UKM Menwa
14	Taufik Rizal Dwi A.N.	Pembina UKM Pramuka
15	Qurrotu Inayatil Maula	Pembina UKM PS Golden
16	Parrisca Indra Perdana	Pembina UKM Seni Nanggala
17	Taufani Sagita	Pembina UKM Ghubatras
18	Mohtazul Farid	Pembina UKM Ihfadz
19	Badrud Tamam	Pembina UKM Pagar Nusa

Sumber: SK Pembina UKM UTM Nomor 054/UN46/ HK.02/2024.

KPM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 7. Sumberdaya Manusia Tenaga Kependidikan Bidang Kemahasiswaan

No	Nama	Penugasan
1	Trimulyani Budianingsih, S.H., M.M.	Koordinator Kemahasiswaan
2	Diana Farabi, A.Md.	Administrasi Umum/Penalaran
3	Nalurika Wijayanti, A.Md.	Administrasi Keuangan
4	Hafid	Administrasi Umum/Minat dan Bakat
5	Dewi Ruliana, S.Kom.	AdministrasiUmum/ Kesejahteraan
6	Yenny Novika Rosalinda, A.Md.	Administrasi Umum/ Sekretaris Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
7	Andi Maulidi	Driver Kemahasiswaan

Sumber: BAAK 2024

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyebarluaskan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 8. Sumberdaya Manusia PIC Program Kerja Kemahasiswaan Bidang Kompetisi Mahasiswa

No	Nama	Penugasan Ajang Talenta
1	Achmad Syarifudin, S.Sos., M.Sos.	Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)
2	Darul Hikmah, S.S., M.Pd.	*National University Debate Championship* (NUDC)
3	Muchamad Arif, S.Pd., M.Pd.	Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA)
4	Achmad Jauhari, S.T., M.Kom.	Kontes Robot Indonesia (KRI)
5	Andrie Kisroh Sunyigono, S.P., M.P.,	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional

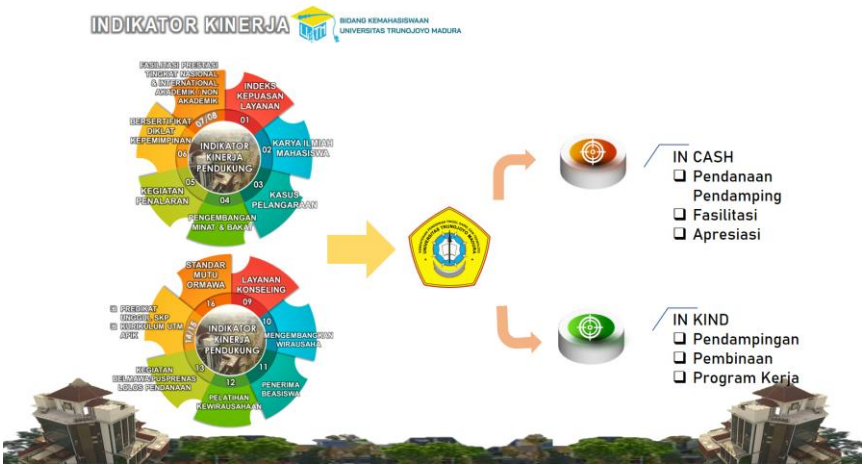
	Ph.D.	(Pilmapres)
6	Uswatun Hasanah, S.E., M.Sc.	Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK)
7	Mixghan Norman Antono, S.S., M.Pd.	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
8	Samsuki, S.E., M.SM.	PekanIlmiahMahasiswa Nasional (PIMNAS)
9	Khoirun Nasik, M.H.I.	Musabaqah TilawatilQur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)

Sumber: Surat Tugas Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Nomor 1251/UN46/KM.05.03/2024.

Bidang kemahasiswan Universitas Trunojoyo Madura setiap tahun, melakukan sejumlah program kerja (ProKer) dalam menjalankan peran untuk peningkatan prestasi mahasiswa atau pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreatifitas serta keilmuan dan keprofesian, tertuang dalam Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan.

Pemenuhan IKP Bidang Kemasiswaan di Tahun 2024 mencapai 81, 25 % (dari 16 indikator yang menjadi ukuran kinerja, 13 indikator telah terpenuhi), mengalami peningkatan 18.75 % dari pencapaian di tahun 2023. Pemenuhan IKP Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian tidak lepas dari pemahaman organisasi kemahasiswaan (OrMaWa) yang mulai menjadikan IKP sebagai acuan dalam penyusunan program kerja (ProKer), sekaligus menghilirkan menuju prestasi.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Gambar 7. Indikator Kinerja Pendukung (IKP) Bidang Kemahasiswaan

2.3 Sarana dan Prasarana

Kegiatan Ormawa memerlukan dukungan pendanaan, sarana prasarana dan berbagai fasilitasi lain yang dapat diberikan oleh perguruan tinggi, diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sarana prasarana Kemahasiswaan yang disediakan oleh Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut :

1. Ruang Kesekretariatan Organisasi Mahasiswa UTM

Berlokasi di depan Masjid (lama) kampus UTM, disebelah timur gedung *Softskill* UTM, Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UTM difasilitasi ruangan untuk pengembangan minat dan bakat serta mengembangkan aspirasi, inisiasi, dan gagasan-gagasan positif dan kreatif, berupa Ruang sekretariat bersama (Sekber) Ormawa UTM. Ruangan yang diberikan cukup luas dan nyaman seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

INDONESIA
www.penerbitbukuterbaik.com
Dilarang Perbanyak, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Gambar 8. Sekretariat Bersama Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UTM

2. Portal Laman/ Website Kemahasiswaan dan media Sosial Organisasi Mahasiswa UTM

Setiap kegiatan di Bidang Kemahasiswaan UTM dipublikasi menggunakan Website Universitas Trunojoyo Madura(https://www.trunojoyo.ac.id/dokumen-kemahasiswaan/). Website kemahasiswaan UTM menjadi sumber informasi yang akurat dan terpercaya bagi mahasiswa. Informasi yang disampaikan meliputi kegiatan Bidang Kemahasiswaan, dan penyampaian dokumen-

dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan Bidang Kemahasiswaan. Lebih lanjut, untuk semua kegiatan Ormawa UTM telah dipublikasi menggunakan media sosial tiap ormawa berplatform website trunojoyo.ac.id dan Instagram Konten dari instagram Ormawa UTM berupa a). profil Ormawa; b) Dokumen (Peraturan Kemahasiswaan); c) Program Kerja dan d) Prestasi Ormawa. Adapun beberapa website Ormawa UTM sebagai berikut :

Tabel 9. Laman Media Sosial Ormawa UTM

No	Nama Ormawa	Laman Media Sosial
1	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	https://www.instagram.com/universitastrunojoyomadura/p/DEA5QWLTFPc/
2	Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	https://www.instagram.com/dpmkmutm/
3	Mahkamah Konstitusi Mahasiswa (MKM)	https://www.instagram.com/mkm_km_utm/
4	UKM Tiga Serangkai	http://sbds-ts.trunojoyo.ac.id/
5	UKM Taruna Jaya	https://www.instagram.com/tarunajaya_utm/
6	UKM Triple C	https://www.triplec.or.id/
7	UKM LPM-SM	https://spiritmahasiswa.trunojoyo.ac.id/
8	UKM UK3	https://www.instagram.com/km.uk3.utm/p/DGw5dUKSIJy/
9	UKM KSR PMI	http://ksr-pmi.trunojoyo.ac.id/
10	UKM PSHT	https://www.instagram.com/psht_trunojoyo/?hl=id
11	UKM LDK-MKMI	http://ldkmkmi.trunojoyo.ac.id/p/profil-ldk-mkmi.html
12	UKM B-Sing	http://b-sing.trunojoyo.ac.id/

KPI INDONESIA www.penerbitkpi.co.id Bila rapi keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa ijin Penerbit

		p/biography.html
13	UKM Menwa	https://menwaunijoyo.wordpress.com/profil/
14	UKM Pramuka	http://pramukautm.trunojoyo.ac.id/
15	UKM PS Golden	https://www.instagram.com/paduansuaragolden/
16	UKM Seni Nanggala	http://ukmseninanggalamadura.blogspot.com/
17	UKM Ghubatras	https://www.instagram.com/wartautm/p/BTzF_4jBsrq/
18	UKM Ihfadz	http://ukmihfadzutm.blogspot.com/
19	UKM Pagar Nusa	https://pagarnusatrunojoyo.blogspot.com/

Berdasarkan data laman media sosial yang ada, bidang kemahasiswaan dirasa perlu melakukan penataan penggunaan platform Website trunojoyo.ac.id agar lebih terkontrol dan berkelanjutan. Dari data yang ada masih ada beberapa ormawa yang menggunakan platform Instagram dan blogspot, hal ini berpotensi adanya ketidak konsistenan penggunaan media sosial ormawa antar periode. Sehingga terkesan tidak ada keberlanjutan organisasi.

3. Sarana Prasarana Kegiatan/Latihan Mahasiswa untuk Pengembangan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, Kewirausahaan.

Bidang Kemahasiswaan UTM selain menyediakan fasilitas berupa ruang kesekretariatan dan Portal laman media sosial Ormawa, juga memfasilitasi sarana prasarana untuk kegiatan-kegiatan/latihan mahasiswa untuk pengembangan minat, bakat, penalaran, kreativitas, kewirausahaan. Adapun sarana prasarana penunjang

tersebut sebagai berikut : a) lapangan futsal dan bola volley; b) ruang latihan tari; dan c) ruang latihan musik



Gambar 9. Sarana Prasarana Kegiatan/Latihan Mahasiswa untuk Pengembangan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, Kewirausahaan.

4. Sarana Prasarana Pengembangan Kerohanian Mahasiswa

Kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa, Universitas Trunojoyo, telah menyediakan sarana prasarana berupa masjid dan ruang beribadah bagi mahasiswa yang beragama Nasrani. Untuk pemenuhan indikator penilaian pada aspek sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan, Bidang Kemahasiswaan UTM telah memenuhi 4 indikator.

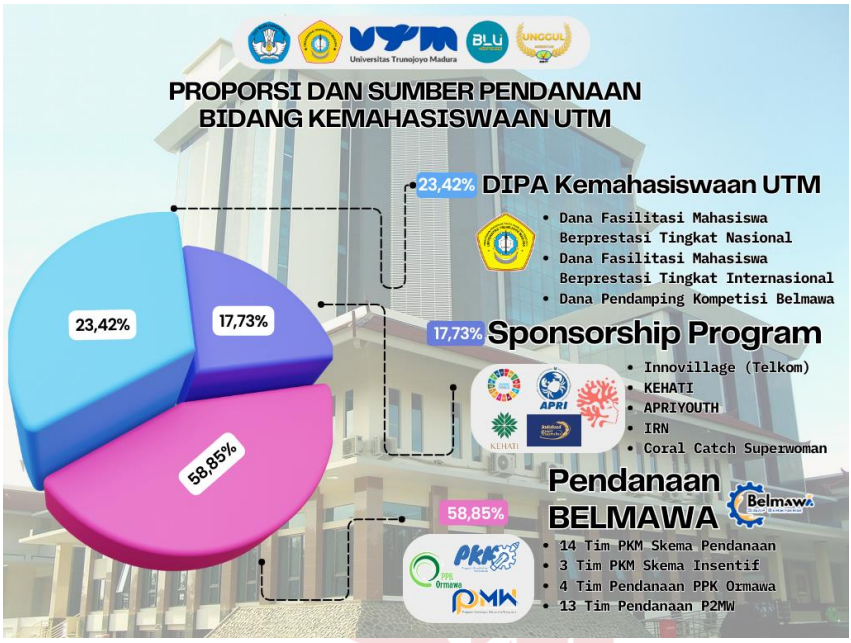


Gambar 10. Sarana Prasarana Pengembangan Kerohanian Mahasiswa

2.4 Pembiayaan

Penilaian aspek pembiayaan merupakan alokasi anggaran kemahasiswaan yang dialokasikan oleh perguruan tinggi untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan (tidak termasuk beasiswa).

Kegiatan Kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura meliputi (a. Pengembangan penalaran dan kreativitas; b. Kesejahteraan dan kewirausahaan; c. Minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan) didanai dari alokasi penganggaran, yaitu Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UTM, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); sponsorship, dan pendanaan dari BELMAWA (untuk kegiatan PKM, P2MW, PPK Ormawa). Adapun proporsi pendanaan dari berbagai alokasi ditampilkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Proporsi dan Sumber Pendanaan Bidang Kemahasiswaan UTM

Berdasarkan gambar diatas, sumber pendanaan bidang kemahasiswaan UTM di tahun 2024 proporsi terbesar diperoleh dari pendanaan BELMAWA, hal ini dikarenakan mahasiswa UTM tahun 2024 banyak meraih pendanaan dalam kompetisi BELMAWA yaitu 14 tim kompetisi PKM Skema Pendanaan, 3 tim kompetisi PKM Skema Insentif, 4 Tim peraih pendanaan kompetisi PPK Ormawa, dan 13 tim peraih pendanaan kompetisi P2MW. Capaian ini diharapkan dapat meningkat ditahun-tahun berikutnya. Lebih lanjut, capaian yang membanggakan ditahun 2024 adalah perolehan sponsorship program, hal ini jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, meskipun secara presentase jumlah pendanaan masih dibawah Dana DIPA kemahasiswaan UTM. Hal ini juga harus ditingkatkan ditahun berikutnya. Mahasiswa harus lebih difasilitasi dalam hal sponsorship program karena hal ini

juga sangat menunjang dalam peningkatan pemeringkatan SIMKATMAWA.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3

CAPAIAN KINERJA KEMAHASISWAAN



3.1 Dasar Perencanaan Kinerja

Seiring dengan implementasi Renstra Kemendikbud 2020-2024 sesuai Permendikbud R.I. Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 serta himbauan dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 255/M/KPT/2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) telah melakukan penyesuaian dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) melalui Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 4/UN46/HK.01/2021 tentang Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 (penyesuaian).

Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Universitas Trunojoyo Madura memanifestasikan tersebut melalui melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawab dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor UTM yang diukur melalui indikator kinerja berupa IKU (Indikator Kinerja Utama). Lebih lanjut, IKP (Indikator Kinerja Pendukung) merupakan ukuran-ukuran yang dipergunakan untuk menilai kinerja unit kerja di seluruh lingkungan UTM yang menjadi Perjanjian Kinerja pimpinan unit kerja kepada rektor.

INDONESIA
www.penerbitbukamarcom
Dilarang Keras Memperbanyak
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura, sebagai unit kerja, merupakan bagian dari sistem Pendidikan Tinggi yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan, pengendalian dan pendanaan mahasiswa, serta evaluasi kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi pengembangan penalaran keilmuan mahasiswa, pengembangan minat dan kegemaran, peningkatan kesejahteraan mahasiswa serta usaha penunjangnya. Berangkat dari hal tersebut dalam menyusun perencanaan kinerja Bidang Kemahasiswaan UTM mengacu pada sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja pimpinan unit dan diukur berdasarkan sejumlah Indikator Kinerja Pendukung (IKP) yang dilaporkan secara berkala tiap 3 bulan sekali (Triwulan) melalui Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja (SIMARLENA). Selain IKU dan IKP, dasar acuan lain yang digunakan Bidang Kemahasiswaan UTM dalam menyusun perencanaan kinerja adalah Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA).

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

3.2 Indikator Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis (penyesuaian) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020- 2024, Bidang Kemahasiswaan merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 10. Indikator Kinerja Kemahasiswaan UTM

No	Sasaran Program Pengembangan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan
1	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan Kemahasiswaan	Indeks Kepuasan Pelayanan Kemahasiswaan	90	%
2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan	Prosentase Ormawa yang memenuhi Standar Mutu Organisasi Kemahasiswaan UTM	80	%
3	Peningkatan Kegiatan Penalaran, Minat, Bakat, Kesejahteraan, Kewirausahaan, Softskill dan Prestasi Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Penalaran bagi Mahasiswa	11	Kegiatan
		Jumlah Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	80	Kegiatan
		Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	6100	Mahasiswa
		Jumlah Mahasiswa yang memanfaatkan Layanan Konseling	0	Mahasiswa
		Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat Internasional	15	Mahasiswa

INDONESIA
www.penerbit.bukurah.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

		bidang akademik dan non akademik		
		Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat Nasional bidang akademik dan non akademik	140	Mahasiswa
		Jumlah Mahasiswa yang Bersertifikat Diklat Kepemimpinan	80	Mahasiswa
		Jumlah Proposal PKM Mahasiswa yang Lolos Seleksi Tingkat Universitas	125	Proposal
		Jumlah Kasus Pelanggaran Akademik dan Non Akademik	0	Kasus
4	Pengembangan Pendidikan Karakter UTM APiK	Persentase Kegiatan UTM APiK Kemahasiswaan yang menerapkan Kurikulum APiK	75	%
		Indeks Kepuasan Layanan Kegiatan Ormawa dan Kemahasiswaan	90	%

Sumber: Renstra (penyesuaian) UTM Tahun 2020-2024

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah
tanpa seijin Penerbit

Rancangan Kegiatan Pengembangan Bidang Kemahasiswaan UTM Mengacu pada hasil rapat kerja Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura, ada beberapa arahan pengembangan untuk membangun Kemahasiswaan UTM yang UNGGUL dan BERPRESTASI melalui :

1. Peningkatan dukungan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan agar menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa.
2. Memperkuat sinergi antar unit di lingkungan UTM, menuju perbaikan kinerja Kemahasiswaan UTM.
3. Menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih berdaya saing dan unggul.
4. Memperbaiki peringkat UTM pada pemeringkatan Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA).

Empat arahan pengembangan ini merumuskan 3 rancangan kerja yang terbagi dalam 3 pokok kegiatan yaitu kegiatan Manajemen/kelembagaan Bidang Kemahasiswaan, kegiatan Mandiri (Non BELMAWA), dan kegiatan KEMDIKBUDRISTEK (BELMAWA).

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3.3 Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan

Rumusan kinerja Bidang Kemahasiswaan UTM 2024 tertuang dalam Perjanjian kinerja yang dirancang dan direncanakan Bidang Kemahasiswaan melalui 4 (empat) sasaran program pengembangan dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja kegiatan. Masing-masing sasaran memiliki target yang beragam, 4 (empat) sasaran program pengembangan yang dimaksud adalah Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ormawa dan Kemahasiswaan, Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan, Peningkatan Kegiatan Penalaran, Minat,

Bakat, Kesejahteraan, Kewirausahaan, Softskill dan Prestasi Mahasiswa, dan Pengembangan Pendidikan Karakter UTM APiK.

Dengan 4 (empat) sasaran program pengembangan tersebut, Bidang Kemahasiswaan UTM menentukan target capaian dalam 13 indikator kinerja kegiatan. Masing-masing indikator kinerja kegiatan telah terlaksana dengan capaian sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Pelayanan Kemahasiswaan

Indeks kepuasan pelayanan kemahasiswaan merupakan indikator kinerja yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna (dalam hal ini mahasiswa) terhadap pelayanan yang diberikan oleh Bidang Kemahasiswaan. Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa. Kuisioner berisi beberapa pertanyaan tentang pelayanan yang dilakukan oleh Bidang Kemahasiswaan, kuisioner dibuat menggunakan media google form sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengisi. Berdasarkan hasil survey kepuasan yang dilakukan, 90% responden menyatakan puas terhadap pelayanan kemahasiswaan UTM.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2. Prosentase Ormawa yang memenuhi Standar Mutu Organisasi Kemahasiswaan UTM

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relafan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi itu sendiri yang bekerja secara organisatoris. Dalam pengelolaannya ormawa memiliki standar mutu yang mencerminkan pola kerja manajemen dalam mengelola penerapan kebijakan, program, dan

kegiatan baik dalam lingkup akademik maupun non akademik. Standar mutu Organisasi kemahasiswaan UTM meliputi 5 (lima) hal yaitu akuntabel, kredibel, transparan, tanggungjawab, dan adil. Prosentase Ormawa yang memenuhi standar mutu organisasi Kemahasiswaan UTM sebesar 80%.

3. Jumlah Kegiatan Penalaran bagi Mahasiswa

Kegiatan penalaran bagi mahasiswa adalah kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun non akademik. Tahun 2024 Bidang kemahasiswaan UTM melaksanakan 11 kegiatan penalaran bagi mahasiswa yaitu Seleksi Mawapres atau Mahasiswa Berprestasi, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), *Business Plan* Nasional, MTQN, KRI, KDMI, KBMK, ONMIPA, PPK Ormawa, P2MW, dan Lomba Debat.

4. Jumlah Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa adalah kegiatan yang dibuat untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan ini bersifat ekstra kurikuler dan dilaksanakan oleh unit kegiatan mahasiswa. Bidang Kemahasiswaan UTM mencatat di tahun 2024 terlaksana 80 kegiatan pengembangan minat dan bakat yang pelaksanaannya terdistribusi di 19 Organisasi Mahasiswa (Ormawa) UTM. Kegiatan bidang minat dan bakat yang dilaksanakan juga beragam yaitu ada dibidang seni, musik, olahraga, kepenulisan, silat, dan keagamaan. Bentuk kegiatan bidang minat dan bakat mahasiswa yang dilaksanakan oleh UKM UTM diantaranya Launching Album Compilation (LAC) yang dilaksanakan UKM musik B-sing, Coral Clinik yang dilaksanakan UKM Paduan Suara PS-

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com

GOLDEN, Writing Festival oleh Lembaga pers Mahasiswa LPM Spirit Mahasiswa, pelatihan IT oleh UKM Triple C, dan 76 kegiatan minat dan bakat lainnya.

5. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UTM mencatat di tahun 2024 jumlah mahasiswa penerima beasiswa di UTM sebanyak 6.168 (enam ribu seratus enam puluh delapan) mahasiswa. Beasiswa ini berasal dari dua sumber penerimaan yaitu APBN dan Non APBN. Jumlah penerima beasiswa yang bersumber dari APBN total tercatat 6.093 (enam ribu sembilan puluh tiga) Mahasiswa yang terdiri dari berbagai jenis beasiswa, mulai dari beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah), Afirmasi, Bantuan Biaya Pendidikan, Beasiswa Unggulan PUSLABDIK, Santri Berprestasi, PemKot Surabaya, PemKab Bangkalan, PemKab Sumenep, dan KJMU. Sedangkan jumlah penerima beasiswa yang bersumber dari Non APBN tercata total hanya 75 (tujuh puluh lima) Mahasiswa yaitu penerima beasiswa Bank Indonesia (BI). Berdasarkan data ini bidang kemahasiswaan UTM harus berupaya meningkatkan kinerja dalam menambah jumlah penerima dan jenis beasiswa yang bersumber dari Non APBN, seperti beasiswa beasiswa Djarum (Beswan Djarum), Van Deventer, Santri Baznas, BCA Finance Peduli dan lainnya.

6. Jumlah Mahasiswa yang memanfaatkan Layanan Konseling

Layanan konseling mahasiswa merupakan sebuah layanan yang disediakan Bidang Kemahasiswaan UTM sebagai upaya untuk memfasilitasi atau membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan sehari-hari yang mungkin muncul dan mengganggu aktivitas sehari-hari dan berdampak pada performaakademis mahasiswa.

Layanan konseling disiapkan dalam dua media yaitu *online* dan *offline* (bertemu secara langsung). Media google form disediakan sebagai sarana konseling secara *daring* (*online*) bagi mahasiswa yang ingin berkonsultasi tetapi malu untuk bertemu secara langsung. Tahun 2024 tidak ada mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling, untuk itu bidang kemahasiswaan UTM terus berupaya meningkatkan layanan ini dengan memberikan Pelatihan Konseling Dasar Bagi Dosen dan peningkatan pada fitur layanan online berikut sosialisasi kepada mahasiswa tentang layanan konseling mahasiswa.

7. Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat Internasional bidang akademik dan non akademik.

Tahun 2024, Bidang Kemahasiswaan UTM mencatatkan capaian yang mengesankan dalam kompetisi mandiri (Non BELMAWA) Mahasiswa tingkat internasional, tercatat 30 mahasiswa UTM mampu bersaing dalam kompetisi tingkat Internasional, baik kompetisi di bidang akademik maupun non akademik. Kompetisi *essay*, poster, *Business Model Canvas*, paduan suara, dan Pencak silat tingkat internasional mampu diikuti dengan hasil capaian beragam mulai dari capaian tertinggi juara 1 dan capaian terendah sebagai finalis. Hasil capaian ini hampir 2 kali lipat lebih banyak dibandingkan tahun 2023 yang hanya 19 Orang Mahasiswa terfasilitasi dalam kompetisi mandiri (Non Belmawa) di tingkat Internasional.

8. Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat Nasional bidang akademik dan non akademik.

Berdasarkan data prestasi yang dihimpun bidang kemahasiswaan UTM pada tahun 2024, tercatat 17 Tim

Mahasiswa UTM berhasil meraih pendanaan dalam kompetisi PKM skema pendanaan (14 Tim) dan insentif (3 Tim), capaian ini lebih baik jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal ini dikarenakan di tahun 2024, UTM mampu mengantarkan 1 tim lolos dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM. Hal serupa juga terjadi pada kompetisi P2MW, 13 tim Mahasiswa UTM meraih pendanaan dalam kompetisi tersebut dan 3 tim diantaranya berhasil lolos dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo yang merupakan tahap akhir (puncak) dari pelaksanaan kegiatan P2MW. Kompetisi BELMAWA lainnya adalah PPK Ormawa, dalam dalam kompetisi ini 4 tim mahasiswa UTM mampu memperoleh pendanaan dan 1 tim lolos ke Abdidaya Ormawa yang merupakan tahap akhir (puncak) dari pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa dan berhasil meraih juara terbaik ke tiga dalam kategori Tim dengan dampak dan kontinuitas program pengembangan tersignifikan. Tidak hanya dalam kompetisi BELMAWA, prestasi gemilang mahasiswa UTM juga dicapai mahasiswa UTM dalam kompetisi mandiri (non BELMAWA), tercatat sebanyak 92 mahasiswa mampu difasilitasi Bidang kemahasiswaan UTM dalam mengikuti kompetisi mandiri ditingkat Nasional baik akademik maupun non akademik. Mulai dari kompetisi essay hingga pencak silat. Dari 92 mahasiswa 70% diantaranya pulang sebagai juara dan 30% sisanya sebagai finalis. Secara kuantitas lebih dari 200 Mahasiswa yang berkontribusi dan difasilitasi oleh bidang kemahasiswaan UTM dalam kompetisi nasional. Capaian ini masih perlu ditingkatkan, utamanya dalam kompetisi BELMAWA. Bidang kemahasiswaan UTM masih harus berupaya lebih keras dalam pembenahaan kualitas capaian prestasi utamanya dalam bidang PKM dan P2MW. Capaian

prestasi Mahasiswa UTM dalam PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dari tahun 2022 sampai 2024 dapat dilihat pada gambar 12, sedangkan perbandingan capaian prestasi mahasiswa UTM dalam kompetisi PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dengan 7 Universitas lain di Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 13.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Gambar 12. Capaian prestasi Mahasiswa UTM dalam PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dari Tahun 2022 sampai 2024



Gambar 13. Perbandingan Capaian Prestasi Mahasiswa UTM dalam Kompetisi PKM, PPK Ormawa, dan P2MW dengan 7 Universitas Lain di Jawa Timur

9. Jumlah Mahasiswa yang Bersertifikat Diklat Kepemimpinan

Pemenuhan target capaian indikator kinerja bidang kemahasiswaan tentang jumlah mahasiswa yang bersertifikat diklat kepemimpinan dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) di tiap Fakultas dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMM-TM) Tahun 2024. Kegiatan LKMM-TD di tiap fakultas dilaksanakan di sepanjang Tahun 2024 dan LKMM-TM di Universitas dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 s/d 16 Desember 2024 yang diikuti oleh 40 Mahasiswa. Sehingga pendataan jumlah mahasiswa yang bersertifikat diklat kepemimpinan di tahun 2024 berdasarkan sertifikat LKMM-TD dan LKMM-TM sejumlah 200 Mahasiswa.

10. Jumlah Proposal PKM Mahasiswa yang Lolos Seleksi Tingkat Universitas

Seleksi internal PKM 2024, dilaksanakan pada 19 Februari 2024 dengan tim reviewer berjumlah 5 orang. Jumlah proposal masuk tercatat sejumlah 201 (dua ratus satu) proposal untuk PKM Skema Pendanaan dan 65 Proposal untuk PKM Skema Insentif dengan rincian 106 (seratus enam) proposal PKM Kewirausahaan (PKM-K), 17 (tujuh belas) proposal PKM Karsa Cipta (PKM-KC), 26 (dua puluh enam) proposal PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), 38 (tiga puluh delapan) proposal PKM Riset Eksakta (PKM-RE), 9 (sembilan) proposal PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH), 2 (dua) proposal PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK), dan 3 Proposal PKM Karya Inovatif (PKM-KI), 50 (lima puluh) proposal PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT), dan 15 (lima belas) proposal PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI). 201 (dua ratus satu) proposal

PKM Skema Pendanaan dan 65 (enam puluh lima) proposal PKM Skema Insentif kemudian diseleksi dan menghasilkan 120 proposal PKM Skema Pendanaan dan 30 Proposal PKM skema Insentif. Berdasarkan asal fakultas ketua pengusul proposal yang lolos di kedua skema (pendanaan dan insentif) sebaran proposal yang lolos seleksi tingkat universitas yaitu 23 (dua puluh tiga) proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), 7 (tujuh) proposal Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(FKIP), 11 (sebelas) proposal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB), 12 (dua belas) proposal Mahasiswa Fakultas Teknik (FT), dan 94 (sembilan puluh empat) Proposal Mahasiswa Fakultas Pertanian (FP).

11. Jumlah Kasus Pelanggaran Akademik dan Non Akademik

Terdapat dua kasus pelanggaran non akademik yang terjadi di tahun 2024.

12. Persentase Kegiatan Kemahasiswaan yang menerapkan Kurikulum APiK

Kurikulum APiK adalah kurikulum pendidikan karakter Universitas Trunojoyo Madura yang Amanah, Peduli dan Kreatif (UTMAPiK) persentase penerapan kurikulum ini pada kegiatan kemahasiswaan di tahun 2024 mencapai 75%.

13. Indeks Kepuasan Layanan Kegiatan Ormawa dan Kemahasiswaan

Indekskepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada ormawa dan mahasiswa UTM, ormawa dan mahasiswa UTM mengisi kuisioner yang berisi pertanyaan tentang kepuasan pelayanan bidang kemahasiswaan UTM

terhadap kegiatan Ormawa dan kemahasiswaan. Hasil survei menunjukan90% responden menyatakan puas terhadap layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan. Capaian kinerja dari 13 (tiga belas) indikator kegiatan Bidang Kemahasiswaan UTM terangkum dalam tabel 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Bidang Kemahasiswaan UTM

No	Sasaran Program Pengembangan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja	Keterangan
1	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan Kemahasiswaan	Indeks Kepuasan Pelayanan Kemahasiswaan	90%	90%	memenuhi
2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan	Prosentase Ormawa yang memenuhi Standar Mutu Organisasi Kemahasiswaan UTM	80%	80%	memenuhi
3	Peningkatan Kegiatan Penalaran, Minat, Bakat, Kesejahteraan, Kewirausahaan, Softskill dan Prestasi Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Penalaran bagi Mahasiswa	11 keg	11 keg	memenuhi
		Jumlah Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa	80 keg	80 keg	memenuhi
		Jumlah Mahasiswa	6100 mhs	6.168 mhs	memenuhi

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

		Penerima Beasiswa			
		Jumlah Mahasiswa yang memanfaatkan Layanan Konseling	0 mhs	0 mhs	memenuhi
		Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat Internasional bidang akademik dan non akademik	15 mhs	30 mhs	memenuhi
		Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat Nasional bidang akademik dan non akademik	140 mhs	200 mhs	memenuhi
		Jumlah Mahasiswa yang Bersertifikat Diklat Kepemimpinan	80 mhs	200 mhs	memenuhi

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

		Jumlah Proposal PKM Mahasiswa yang Lolos Seleksi Tingkat Universitas	125 proposal	150 proposal	memenuhi
		Jumlah Kasus Pelanggaran Akademik dan Non Akademik	0	2	Tidak memenuhi
4	Pengembangan Pendidikan Karakter UTM APiK	Persentase Kegiatan UTM APiK Kemahasiswaan yang menerapkan Kurikulum APiK	75%	75%	memenuhi
		Indeks Kepuasan Layanan Kegiatan Ormawa dan Kemahasiswaan	90%	90%	memenuhi

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Berdasarkan hasil capaian kinerja Bidang Kemahasiswaan UTM tahun 2024, dari 13 (tiga belas) indikator kinerja kegiatan Bidang Kemahasiswaan UTM hanya 1 indikator kinerja kegiatan yang tidak tercapai yaitu kegiatan jumlah kasus pelanggaran akademik dan non akademik. Sehingga secara presentase capaian kinerja

Bidang Kemahasiswaan UTM pada 4 (empat) sasaran program pengembangan sebesar 92,31%. Secara umum capaian kinerja Bidang Kemahasiswaan UTM tahun 2024 banyak yang telah memenuhi target capaian, meskipun tidak semua target capaian terpenuhi. Berdasarkan data-data capaian kinerja, capaian kinerja Bidang Kemahasiswaan UTM 2024 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

4
PENUTUP


KEMENTERIAN PEND
SAINS, DAN TEKNOLOG
ANUGERAH
DIKTISAINTE
2024
Didukung oleh
Tanoto
Foundation
BNI
ALOG KEBANGSAAN

4.1 Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan, didapatkan beberapa evaluasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan baru dapat dilaksanakan di Triwulan 2 (dua) dan seterusnya, hal yang menjadi hambatan adalah keterlambatan realisasi anggaran kemahasiswaan yang dapat diakses, sehingga sulit untuk memulai pelaksanaan kegiatan di Triwulan pertama. Sehingga perlu adanya ketersediaan dana talangan untuk memulai pelaksanaan kegiatan Bidang Kemahasiswaan.
2. Pemenuhan beberapa indikator kinerja, masih membutuhkan data dari bidang lain, semisal Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna), sehingga perlu adanya koordinasi dan korelasi data yang baik antar bidang.
3. Peran pembina ormawa, PIC atau Task Force perlu lebih dimaksimalkan dalam membantu pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan di tingkat Universitas, terutama dalam hal sosialisasi, persiapan seleksi kompetisi belmawa, dan memotivasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi mandiri akademik non akademik di tingkat Nasional dan Internasional.
4. Dalam hal manajemen kelembagaan pada bagian regulasi pembinaan Mahasiswa, Aspek kebijakan kampus sehat dan Aspek kebijakan penggunaan media sosial perlu dilengkapi untuk meningkatkan standar pelayanan kemahasiswaan.

www.penerbitbukumuiah.com
Dilarang keras menyalin naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

5. Dalam hal penerimaan Beasiswa Mahasiswa, bidang kemahasiswaan UTM harus berupaya meningkatkan kinerja dalam menambah jumlah penerima dan jenis beasiswa yang bersumber dari Non APBN, seperti beasiswa beasiswa Djarum (Beswan Djarum), Van Deventer, Santri Baznas, BCA Finance Peduli dan lainnya.
6. Program Pembinaan Kewirausahaan mahasiswa UTM juga perlu dilengkapi, dari 6 indikator yang ada, hanya indikator tersedianya gedung atau gallery untuk display produk kewirausahaan mahasiswa yang belum terpenuhi.
7. Portal Laman/ Website Kemahasiswaan dan media Sosial Organisasi Mahasiswa UTM perlu melakukan penataan penggunaan platform Website trunojoyo.ac.id agar lebih terkontrol dan berkelanjutan. Dari data yang ada masih ada beberapa ormawa yang menggunakan platform Instagram dan blogspot, hal ini berpotensi adanya ketidak konsistenan penggunaan media sosial ormawa antar periode. Sehingga terkesan tidak ada keberlanjutan organisasi.
8. Sebagai bentuk upaya meningkatkan pemeringkatan SIMKATMAWA UTM, bidang kemahasiswaan UTM perlu melakukan fasilitasi kepada mahasiswa dalam hal sponsorship program. Harapannya ditahun 2025, ada peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sponsorship program.

4.2 Program Kerja Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, Dan Alumni Tahun 2025

Program kerja bidang Kemahasiswaan, kerjasama, dan Alumni Tahun 2025 dibagi menjadi 6 bagian program yaitu: 1). Program Rutin; 2). Program Kerja Regulasi; 3). Program Kerja Tambahan; 4). Kerja Sama - Menjalin & Memperluas; 5). Alumni; dan 6). Supporting. Masing- masing rincian dan uraian program kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Uraian Program Kerja Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama UTM 2025

1. Program Rutin		
No	**Uraian**	**Bulan**
1	Pengisian Simkatmawa	Maret - November
2	Kompetisi Rutin	
2.1	Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) PT	Maret
2.2	Kompetisi Bisnis dan kewirausahaan (KBMK & FIKSI)	April
2.3	Lomba Debat Indonesia (LDI)	April
2.4	Pegelaran sains data inovasi digital dan TIK (GELATIK)	Mei
2.5	Pemilihan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES)	Mei
2.6	LTI (Lomba Teknologi Indonesia) (KKI & KMHE)	Juni
2.7	Olimpiade Sains Nasional (OSN)	Juli
2.8	LRI (Lomba Robot Indonesia) (KRTI & KRI)	Juli
2.9	LKI (Lomba Kompetisi Indonesia) (LKS SMK, LKS Disabilitas, OLIVIA)	Agustus
2.10	Ajang talenta seni (Atensi) (FLS2N, AKAPDBK)	Agustus
2.11	KJBGI (Kontes Jembatan Bangunan Gedung Indonesia)	September
2.12	Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN)	September
2.13	Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)	Oktober
2.14	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)	November

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memotak naskah
Penerbit

3	Program Pendidikan Dan Kampung Karakter Maba	Juli-Agustus
4	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)	Juli-Agustus
5	Monev Ormawa Dan Pembebanan Prestasi	September
6	Fasilitas Sekretariat Ormawa (Perbaikan Dan Pengadaan)	November
7	Optimalisasi Fungsi Tim Awarding Kerja Sama	Februari
8	Temu Alumni	September
9	Fasilitas/Aksesoris Delegasi Yang Masuk Final	April-Nov
10	Klinik Publikasi Ilmiah & Populer	Juni
11	Tracing Studi Alumni	Oktober
12	Optimalisasi Pembina Ormawa	Juli
13	Sertifikasi Pendukung Kemahasiswaan (*microcredensial*) *Upskilling & Reskilling*	September
2. Program Kerja Regulasi		
No	**Uraian**	**Bulan**
1	Perbaikan Tata Kelola Delegasi Dan Kompetisi Internasional	Mei
2	Tata Kelola Perjalanan Dinas Luar Negeri Untuk Lomba Mahasiswa	Juni
3	Finalisasi PERTOR UTM Tentang Pengakuan Akademik Prestasi Mahasiwa Sebagai kelengkapan Pertor UTM No. 24 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pendidikan UTM Pasal 19 ayat 3	Februari
4	Finalisasi PERTOR UTM Tentang Tata Perilaku Kehidupan Kampus	Februari
5	Finalisasi PERTOR UTM Tentang	Februari

Hasil layout ini belum sah sebelum diterbit

	Tata ORMAWA	
6	Finalisasi PERTOR UTM Tentang PEMIRA (Pemilu Raya Mahasiswa)	Februari
7	Penyusunan PERTOR UTM Tentang Kampung Karakter	Maret
8	Finalisasi SK Rektor UTM Tentang Pendidikan Karakter	Maret
9	Penyusunan SK Rektor UTM Tentang Kampus Sehat (*Green Campus*)	Maret
10	Revisi PERTOR UTM tentang POLBANGMAWA	April
11	Penyusunan SK Rektor UTM tentang Penggunaan Sosial Media di Kampus	April
12	Penyusunnan SK Rektor UTM Tentang Jaminan Mutu Kemahasiswaan	Mei
13	Penyusunan Pedoman Kerja Sama UTM (Kerjasama dalam dan Luar Negeri)	Juli
14	Penyusunan SOP Dana Delegasi	April
15	Penyusunan SOP Pengajuan Sponsorship ke Mitra UTM dan Perusahaan Rokok	Juli
16	Penyusunan SOP Penggalangan dana diluar Kampus	April
3. Program Kerja Tambahan		
No	**Uraian**	**Bulan**
1	Optimalisasi Kampung Karakter Kurikulum APIK Abad 21	Maret
2	Peningkatan Unit Konseling Mahasiswa di Tingkat Fakultas	Februari
3	Optimalisasi Sistem Informasi	Mei

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
tanpa izin dari penerbit

	Tracer studi	
4	Pembangunan Working Space	Oktober
5	Pengusulan Anggaran Unntuk Bidang 3 yang semula minimaml 7% menjadi 20% untuk pencapaian IKU Bidang 3 dan Prestasi Mahasiswa Yang Bersumber dari PNBP	Februari
4. Kerja Sama - Menjalin & Memperluas		
No		**Bulan**
1	Pemerintah	Februari - November
2	LSM	Februari - November
3	Industri	Februari - November
4	Kampus	Februari - November
5	Media	Februari - November
6	Perbaikan Tata kelola & SOP Internasional	Juli
5. Alumni		
No		**Bulan**
1	Pertemuan dengan pengurus Alumni	September
2	Pembangunan Sumbangan Alumni kepada Almamater	Oktober
3	Alumni Corner	Oktober
4	Dana Abadi - Ambulance & Bus CSR	Oktober
6. Supporting		
No	**Giat**	**Bulan**
1	PPID	Maret -

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

		November
2	Humas	Maret - November
3	ULT	Maret - November
4	UTM TV & Media	Maret - November
5	Kewirausahaan	Maret - November
6	Konseling	Maret - November
7	Satgas	Maret - November
8	Lab Creative	Maret - November

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Internasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik



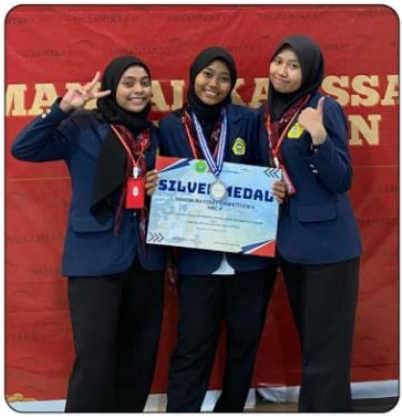
Lampiran 2. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di Tingkat Nasional (Non BELMAWA) Bidang Akademik dan Non Akademik











Lampiran 3. Dokumentasi Kompetisi Mahasiswa UTM di PIMNAS, ABDIDAYA ORMAWA, dan KMI EXPO (BELMAWA)







KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, Muhammad. 2024. *Pendidikan karakter Berlandaskan Akhlaq, Institute for strategic and development studies(ISDS).* makalah lepas

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2024. *Panduan SIMKATMAWA (Sistem Informasi Tata kelola Kemahasiswaan*. Buku Panduan: Jakarta.

Helmy Boemiya & Surokim. 2025. *Transformasi Menuju Standardisasi kampus Global.* Koran Disway. 6 Februari 2025

Nurul, Iqbal Azhar, Surokim. 2018. *Madura 2030: Ilmu Sosial Progresif untuk Madura.* Intelegensia Media. Malang

Satria, Arif.2024. *Transformasi Pendidikan Tinggi Menuju Indonesia Emas.* IPB University. Naskah Seminar di UPNV Jatim 5 Juli 2024.

Sukoco, Badri Munir. 2021. *Orkestrasi Pendidikan Tinggi.* Artikel Opini di Koran Disway Terbit pada 22 Juni 2021.

Sukoco, Badri Munir. 2021. *Ranking PT dan Kemajuan Bangsa.* Artikel Opini di Koran Jawa Pos, 19 Juni 2021

Sukoco, Badri Munir. 2022. *Kompleksitas Ekonomi dan PT Berkelas Dunia.* Artikel Opini di Media Indonesia, 1 Juli 2022

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sukoco, Badri Munir. 2023. *Strategi Pendanaan Perguruab Tinggi.* Artikel Opini di Media Kontan, 31 Mei 2023

Sukoco, Badri Munir. 2023. *Orientasi Strategis Pendidikan Tinggi.* Artikel Opini di Harian Kompas, 10 November 2023

Surokim. 2015. *Revitalisasi Peran Kelas Menengah dan Media Lokal di Madura, Indonesia.* Makalah tidak dipublikasikan.

Sukoco, Badri Munir. 2024. *Menyiapkan Generasi Mewujudkan Indonesia Emas 2045.* Artikel Opini di Media Indonesia, 3 Oktober 2024.

Suyanto, Bagong. 2024. *Gerakan dan Idealisme Mahasiswa.* Artikel Opini di Media Indonesia, terbit pada 29 Oktober 2024

Syarif, Muhammad. 2022. *Manajemen dan Pemasaran Kawasan Madura.* Literasi Nusantara, Malang

Universitas Trunojoyo Madura. 2021. *Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 (Penyesuaian)*. Renstra UTM: Bangkalan.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PROFIL PENULIS



SUROKIM AS. adalah Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, & Kerja Sama Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) UTM. Ia mengajar mata kuliah ekonomi politik media dan politik media. Alumni Unair dan Ponpes Darul Ulum Langitan ini juga pernah menjadi Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Dekan FISIB UTM, Anggota Komisi Penyiaran Indonesia (KPID) Jawa Timur, Ketua Aspikom Jawa Timur. Ia juga aktif sebagai pengurus daerah di ISKI, HIPIIS, dan ICMI Jawa Timur. Peneliti media yang terpilih sebagai tokoh Muda Nadliyin Inspiratif Jatim 2021 Versi FJN ini juga aktif menulis tentang media dan politik. Ia juga sering di undang menjadi narasumber diberbagai acara talkshow dan seminar tentang Politik Lokal Jawa Timur serta aktif mengembangkan riset media dan *training* bidang komunikasi publik.

Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Ludfi Afandi, Merupakan Staff Tenaga Kependidikan di Universitas Trunojoyo Madura, Lahir di Pamekasan 04 Agustus 1991, fokus bidang pekerjaan adalah pengadministrasi perkantoran di bagian Akademik, Keuangan dan Umum, Kemahasiswaan, dan kerjasama di Universitas Trunojoyo Madura. Email: afandiludfi@gmail.com

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit